

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. DESKRIPSI KARYA

Film yang akan dibahas pada penulisan skripsi penciptaan kali ini berjudul “U”, film pendek fiksi berdurasi 15 menit yang akan menggunakan format *full HD*. Menggunakan tema *survival thriller*, film yang membuat penonton merasakan ketegangan dari *set* yang tercipta, yaitu situasi seorang petualang terjebak di dalam terowongan asing penjaga artefak kuno. Film ini akan dikerjakan oleh Production House yang beranggotakan 7 orang termasuk penulis yang bernama Merakki Production.

Sinopsis ringkas dari film ini mengisahkan TASLIM (37), seorang arkeolog kondang yang ingin menjelajahi sebuah terowongan mistis yang dikenal tidak memberi ampun bagi siapapun, dengan kesombongannya dia masuk ke dalam terowongan dan mengambil sebuah artefak kuno yang dijaga oleh terowongan itu. Perlahan Taslim sadar bahwa dia tidak dapat keluar dari terowongan tersebut karena artefak kuno yang dia pegang adalah jebakan dari terowongan tersebut.

Set yang akan dibangun berbentuk persegi panjang dengan dua sisi berbelok di ujung sehingga membentuk huruf T. Terowongan akan memiliki 5 buah tembok berukuran masing masing tiga buah tembok berukuran 8m x 3m dan dua buah tembok berukuran 2m x 3m. Terowongan akan dibangun dengan menggunakan kayu triplek dan menggunakan cat abu untuk interiornya. Sepanjang terowongan akan diberikan tambahan debu dan reruntuhan batu di pinggir terowongan serta memberikan tekstur beton di tembok sesuai dengan referensi. Di ujung terowongan akan diberikan tempat untuk menaruh artefak rubik emas tepat di tengah terowongan.

Properti yang digunakan dalam film ini merealisasikan sebuah karakter arkeolog dengan membawa catatan, kompas, lentera, perangkat memahat, *glowstick*, dan harta karun yang dicari – cari yaitu sebuah rubik berwarna emas. Segala properti yang digunakan dalam film U melalui tahapan penyaringan sesuai keperluannya dalam narasi.

3.2. KONSEP KARYA

Konsep karya akan terfokuskan pada konsep penciptaan yang memiliki arti metaforikal sesuai dengan *statement* dari film yaitu *life and death* dan konflik *man vs nature*. Film pendek *thriller* yang membangun ketegangan dengan menceritakan berbagai usaha sang petualang yang terjebak di dalam terowongan yang terus mencegahnya untuk keluar. Fokus utama penulis dalam skripsi penciptaan sebagai *Production designer* adalah membangun *set* terowongan yang memiliki konsep *abandoned tunnel*, terowongan terbengkalai dibuat dengan beton kokoh dan tidak memiliki celah untuk keluar.

Permainan *set* terowongan yang tidak memiliki ujung berbentuk huruf T memungkinkan karakter untuk kembali ke tempat asal maupun dia berbelok ke kiri atau kanan, sepanjang film akan memperlihatkan perjuangan sang arkeolog yang diharuskan menyelesaikan tantangan rubik dari terowongan dan keluar dari terowongan tersebut, namun karena dia tidak dapat menyelesaikan dan memilih cara yang curang dengan memahat batu, maka terowongan akan menghukumnya dengan cara yang ekstrim.

3.3.TAHAPAN KERJA

Tahapan kerja akan terbagi menjadi tiga bagian; yaitu proses yang dilakukan pada tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi.

3.3.1. PRA - PRODUKSI

Tahap pra- produksi dilakukan dengan membagi pekerjaan menjadi beberapa bagian, dengan menjalankan tahapan kerja yang dimulai dari penetapan ide atau gagasan yang disepakati. Melanjutkan tahapan dengan melakukan observasi mengenai referensi dan identitas visual dari karya, dan menelusuri sumber dan studi pustaka yang melandasi penelitian.

3.3.1.1. IDE ATAU GAGASAN

Memilih *statement* dan ideologi dari film yang disetujui bersama sebagai *production house*, tema yang diinginkan adalah “*life and death*” di mana

memposisikan karakter sebagai sosok yang tidak berdaya diujung tanduk mara bahaya yang mengancam.

3.3.1.2. OBSERVASI

Membuat *breakdown* dari film referensi “Curve” pilihan sutradara dan membangun penceritaan dengan gaya yang baru. Tema *genre survival thriller* dan konflik *man vs nature* terbangun yang memposisikan karakter melawan sebuah lingkungan yang menyimpan ancaman. Lalu penulis membuat sebuah *deck* yang khusus menjelaskan penggambaran *set*, warna, desain visual serta mengembangkan visi sutradara menjadi *moodboard* visual yang dapat dipahami. Observasi visual terowongan dilakukan dengan melakukan riset mengenai terowongan *Engaña* yang terletak di Spanyol. Sebagai referensi, penulis melihat terdapat tekstur tembok beton, serpihan bebatuan dan debu yang menumpuk, namun tidak menambahkan detail air yang menggenang di dalam terowongan.

3.3.1.3. STUDI PUSTAKA

Teori utama yang digunakan dalam skripsi penciptaan ini Langkah kerja dari Barnwell (2004) yang membahas bagaimana merancang desain dalam *set* menjadi kenyataan, dari pembedahan naskah, penyusunan sketsa, *storyboard*, *scouting* lokasi, model, gambar teknis, dan pelaksanaan pembangunan *set*.

3.3.2. PRODUKSI

Tahap produksi dilakukan dengan membuat dan merancang *deck* untuk menjadi acuan utama dalam pembuatan karya, berdiskusi bersama divisi lain untuk membedah naskah sehingga tercipta sebuah *breakdown* dari bagaimana karya ini akan terlihat secara bahasa *visual*. Melakukan beberapa alternatif sketsa dari terowongan dan bagaimana terowongan tersebut akan terlihat di kamera, penyusunan *storyboard* sesuai dengan hasil *breakdown* dari divisi lain sehingga memiliki ragangan cerita secara visual, melakukan *scouting* lokasi untuk

mencocokkan rancangan ke dalam lokasi tersedia, menyelesaikan gambar teknis untuk diberikan kepada kru yang akan membangun *set* di lokasi yang sudah di sepakati. Merancang model *miniature* untuk keperluan visualisasi dari *set* yang sudah final, dan yang terakhir adalah membangun *set* dengan gambar teknis dan model yang tersedia. Proses pembangunan *set* juga akan mempertimbangkan berbagai aspek divisi lain seperti divisi kamera, dan pasca produksi. Sehingga *set* yang dihasilkan akan efektif dan memiliki nilai estetika yang tinggi dalam sebuah karya.

3.3.3. PASCA - PRODUKSI

Dalam tahap ini, penulis melakukan pengumpulan dari data data yang telah didapatkan dari proses perjalanan produksi mulai dari foto – foto, gambar dan hasil perancangan secara teknis, serta hasil bukti pembuatan dari sebelum hingga sesudah pembangunan selesai. Penjabaran akan dilakukan sesuai dengan tahapan kerja dari studi pustaka tahapan kerja perancangan desain *set* oleh Barnwell (2004).

